

Tanggal 3 Februari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Keadilan-Mu, ya Allah, sampai ke langit. Engkau yang telah melakukan hal-hal yang besar, ya Allah, siapakah seperti Engkau? (Mazmur 71:19)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari. 2 Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. 3 Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, 4 dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman." 7 Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya. (Kisah Para Rasul 6:1-4, 7)

Pengantar untuk Renungan

Prioritas hidup yang benar akan membuahkan kehidupan yang berdampak secara maksimal. Apabila orang memusatkan upayanya pada hal-hal yang hanya dirinya sajalah yang dapat melakukannya, dan ia menyerahkan kepada orang lain hal-hal yang tidak harus dirinya sendiri yang mengerjakannya, maka hidup yang bersangkutan akan menjadi efektif. Sebab bila yang bersangkutan menggunakan waktunya untuk menggarap hal-hal yang sesungguhnya dapat diwakilkan kepada orang lain untuk mengerjakannya maka berarti ia tidak akan memiliki waktu yang cukup guna menyelesaikan hal-hal yang hanya dirinya sajalah yang dapat mengerjakannya. Oleh sebab itu apabila orang ingin hidupnya membuahkan hasil yang maksimal seyogianya ia memprioritaskan waktunya untuk tugas-tugas yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain untuk mengerjakannya.

Prinsip inilah yang dipegang oleh para rasul seperti yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 6. Mereka memutuskan untuk memprioritaskan waktu mereka guna berdoa dan mempelajari firman Tuhan. Dua hal yang tentunya tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Sebab adalah tidak mungkin bagi para rasul itu untuk meminta orang lain mewakili diri mereka dalam mempelajari firman Tuhan. Sedangkan urusan membagi bantuan kepada warga jemaat yang kekurangan dapat mereka serahkan kepada orang lain untuk mengerjakannya. Sebagai akibat dari prioritas yang benar ini maka dampak dari pelayanan mereka semakin maksimal, yaitu firman Allah semakin tersebar dan jumlah jemaat semakin bertambah. Dengan kata lain, apabila orang hidup di dalam prioritas yang benar maka hidup yang bersangkutan akan membuahkan dampak yang maksimal.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah tepatkah prioritas hidup Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, pada pagi hari ini aku mengangkat syukurku kepada-Mu karena oleh pertolongan-Mu aku akan dapat mengisi hidup yang hanya satu kali ini secara efektif dan tidak sia-sia. Untuk itu Engkau berkenan memberikan hikmat-Mu kepada diriku. Hikmat yang akan memampukan aku untuk mengatur prioritas hidup dengan benar. Hikmat yang juga akan menolongku untuk menyadari akan keterbatasan diriku. Sehingga dengan rendah hati aku tidak akan beranggapan bahwa semua hal dapat kukerjakan sendiri, namun aku memerlukan sesamaku untuk mencapai hasil yang maksimal di dalam hidup kami bersama. Tuntunlah aku, ya Tuhan, di dalam hikmat dan kerendahan hati tersebut.

Aku berterima kasih karena Engkau di dalam hikmat-Mu yang tidak terbatas telah merancang hal-hal yang indah bagi hidupku. Di dalam kasih Engkau bersedia menyertai dan menuntun hidupku agar mampu berjalan di dalam rancangan-Mu yang sempurna. Oleh karena itu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam anugerah-Mu. Bimbinglah diriku dan tetapkanlah langkah-langkah kehidupan yang kuambil sesuai dengan firman-Mu. Jangan biarkan diriku menyimpang ke jalan yang salah, dan jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Jadikan hidupku saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Hikmat yang sejati, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

*Kisah Para Rasul 6
Mazmur 34
Keluaran 17-18*

Music: Laudate Omnes Gentes

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 Februari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku. (Mazmur 62:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

5 Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku. 6 Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu. 7 Orang yang tertindas ini berseru, dan TUHAN mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya. (Mazmur 34:5-7)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Orang yang menanti-nantikan Engkau tidak akan mendapat malu, ya Tuhan. Karena Engkau senantiasa menjawab seruan orang yang mencari diri-Mu dengan segenap hatinya. Dengan kuasa dan kasih-Mu Engkau melepaskan aku dari segala kegentaran, sebab damai sejahtera-Mu memelihara hatiku. Setiap kali aku mengangkat doaku Engkau senantiasa mengarahkan wajah-Mu kepadaku. Di situ aku dapat melihat besarnya kasih dan penerimaan-Mu terhadap hidupku. Tak pernah Engkau membiarkan aku menghadapi tantangan seorang diri. Namun dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menolong dan membela hidupku.

Pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Engkau telah menuntun dan menyertai diriku dari sejak pagi hari tadi sampai di saat ini. Lanjutkanlah kemurahan-Mu itu atas diriku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Berikanlah kepadaku hikmat untuk mampu membuat keputusan-keputusan yang benar, pembelaan di saat aku menghadapi persoalan, dan sukacita yang melampaui segala keadaan. Ya Tuhan, orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah kembali dengan sia-sia. Sebaliknya Engkau akan melimpahi mereka dengan sukacita yang berkelimpahan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 Februari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku. (Mazmur 66:16)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

8 Lalu datanglah orang Amalek dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. 9 Musa berkata kepada Yosua: "Pilihlah orang-orang bagi kita, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek, besok aku akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Allah di tanganku." 10 Lalu Yosua melakukan seperti yang dikatakan Musa kepadanya dan berperang melawan orang Amalek; tetapi Musa, Harun dan Hur telah naik ke puncak bukit. 11 Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek. 12 Maka penatlah tangan Musa, sebab itu mereka mengambil sebuah batu, diletakkanlah di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya; Harun dan Hur menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam. 13 Demikianlah Yosua mengalahkan Amalek dan rakyatnya dengan mata pedang. (Keluaran 17:8-13)

Pengantar untuk Renungan

Dengan bekerja seorang diri kita dapat menghasilkan karya yang besar, namun dengan bekerja sama secara serasi kita akan dapat menghasilkan karya yang lebih besar lagi. Memang dengan bekerja seorang diri kemungkinan kita dapat mencapai hasil yang kita inginkan. Namun melalui kerja sama yang harmonis dengan orang lain maka hasil yang kita capai akan lebih besar dibandingkan bila kita mengerjakannya sendiri. Sebab apabila suatu kerja sama dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas, dan orang tidak merasa iri satu terhadap yang lain, maka mereka akan saling melengkapi satu sama lain. Sebagai akibat, upaya yang mereka kerjakan secara bersama-sama akan berlangsung secara harmonis dan mendatangkan hasil yang lebih efektif.

Kerja sama yang harmonis itulah yang dilakukan oleh Musa, Harun, Hur dan Yosua. Seperti yang dicatat di dalam Keluaran 17, mereka membagi tugas di antara mereka. Yosua bertugas di kaki bukit untuk memimpin bangsa Israel dalam berperang melawan orang Amalek. Sementara itu Musa berdiri di puncak bukit dan berdoa dengan cara mengangkat tongkatnya ke atas. Sedangkan Harun dan Hur menopang kedua belah tangan Musa. Yosua tidak mengeluh karena dirinyalah yang ditugaskan untuk memimpin tentara dan berperang. Musa tidak menggerutu karena merasa penat oleh sebab ia harus terus-menerus mengangkat tongkat. Melalui kerja sama yang serasi ini mereka memperoleh hasil yang gemilang, yaitu kemenangan atas bangsa Amalek. Dengan kata lain, melalui kerja sama yang serasi kita dapat menghasilkan karya yang lebih besar daripada bila hal itu dikerjakan seorang diri.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang menjadi penghalang bagi Anda untuk bekerja sama secara serasi dengan orang lain? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku mengaku bahwa kesombongan masih bercokol di dalam hatiku. Sehingga acapkali aku menganggap bahwa diriku lebih penting dibandingkan orang lain. Di dalam kepongahan aku merasa diriku sanggup mengerjakan semua hal dengan kemampuan diriku sendiri. Bahkan tak jarang aku beranggapan bahwa aku tidak memerlukan pertolongan-Mu. Ampunilah diriku karena kecongkakanku itu. Ajarlah aku untuk hidup di dalam kerendahan hati seperti diri-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat bekerja sama secara serasi dengan orang-orang yang lain dan melaluinya aku mencapai hasil yang maksimal di dalam memenuhi panggilan-Mu atas hidupku.

Sejak tadi pagi sampai kepada saat ini aku telah merasakan penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku. Aku sungguh bersyukur untuk semua itu. Sebab sesungguhnya aku manusia terbatas yang tidak pantas untuk menerima semua kebaikan-Mu itu. Namun anugerah-Mu jauh lebih besar dari keberadaan diriku. Dengan anugerah yang tak terbatas itu Engkau telah mengangkat hidupku, menolong diriku dan melindungi aku dari waktu ke waktu. Tuhan, di dalam rasa syukur kepada-Mu aku memasrahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Anugerahilah diriku dengan hari esok yang indah seperti yang telah Engkau janjikan kepadaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html